

Koperasi Desa Merah Putih dan Tantangan Demokrasi

Felia Primaresti

Manajer Riset dan Program

The Indonesian Institute, Center for Public Policy Research (TII)

Apakah koperasi yang dibentuk melalui target nasional masih dapat disebut sebagai demokrasi ekonomi?

Demokrasi ekonomi berarti

- ✓ **Keputusan bersama**
- ✓ **kepemilikan anggota**
- ✓ **Partisipasi**
- ✓ **Kemandirian**





GOOD INTENTION

Memperkuat ekonomi desa dan mewujudkan demokrasi ekonomi melalui koperasi



TOP-DOWN POLICY DESIGN

- Instruksi Presiden
- Target 80.000 koperasi
- Standardisasi model usaha
- Percepatan implementasi
- Peran lembaga eksternal (Agrinas, Himbara, dll.)



LIMITED LOCAL PARTICIPATION

- Musdes/Musdesus cenderung administratif
- Kebutuban dan potensi lokal kurang terakomodasi
- Partisipasi anggota belum bermakna



LEGITIMACY DEFICIT

- Rasa memiliki (ownership) rendah
- Kepercayaan masyarakat menurun
- Resistensi dan penolakan meningkat



POLICY CONFLICT

- Konflik penggunaan Dana Desa
- Tumpang tindih dengan BUMDes, koperasi lama, dan UMKM
- Kekhawatiran tata kelola
- Keberlanjutan program terancam
- Kritik publik dan akademisi



PARADOX

Niat baik untuk membangun demokrasi ekonomi, tetapi implementasinya menghasilkan pendekatan yang kurang demokratis.

METODOLOGI PENELITIAN



Pendekatan

Penelitian kualitatif dengan pendekatan *policy assessment* untuk menganalisis desain kebijakan Koperasi Desa Merah Putih.



Sumber Data



Regulasi & Kebijakan

- Instruksi Presiden tentang KDKMP
- UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian



Putusan Mahkamah Konstitusi

- Uji materi UU No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian



Literatur & Referensi

- Buku, jurnal, dan literatur terkait koperasi, demokrasi ekonomi, dan kebijakan publik



Riset & Policy Paper

- Hasil riset CELIOS, INDEF, dan lembaga lainnya



Diskusi Publik

- The Indonesian Forum (TIF) Seri ke-130 (30 Maret 2026)



Metode Analisis



Analisis Dokumen (Document Analysis)

Menelaah isi, konteks, dan implikasi kebijakan serta dokumen terkait untuk mengidentifikasi masalah, aktor, kepentingan, dan dinamika kebijakan KDKMP.



Kerangka Analisis

Policy Conflict Framework (Weible & Heikkila, 2017)



Policy Context

Konteks kebijakan, aktor, isu, dan peristiwa yang melatarbelakangi.



Conflict Episode

Bagaimana konflik muncul, berkembang, dan dimanifestasikan oleh aktor.



Government Response

Bagaimana pemerintah merespons konflik yang muncul.



Conflict Feedback

Umpan balik konflik dan pengaruhnya terhadap kebijakan.



Policy Outcomes

Implikasi dan hasil kebijakan dari dinamika konflik.

Policy Context	KDKMP lahir sebagai program nasional untuk memperkuat ekonomi desa melalui pendekatan yang terpusat (top-down), dengan target pembentukan 80.000 koperasi dalam waktu singkat.
Actor & Issue Characteristics	Pemerintah pusat, pemerintah desa, BUMDes, koperasi eksisting, UMKM, akademisi, dan masyarakat memiliki kepentingan yang berbeda. Isu menjadi sensitif karena berkaitan dengan Dana Desa, kelembagaan ekonomi lokal, dan otonomi desa.
Conflict Episode	Konflik muncul melalui kritik terhadap pendekatan top-down, potensi tumpang tindih dengan BUMDes, kekhawatiran penggunaan Dana Desa, serta minimnya ruang deliberasi masyarakat desa.
Government Response	Respons pemerintah lebih banyak berupa sosialisasi, percepatan implementasi, dan penegasan tujuan program, sementara desain kelembagaan kebijakan relatif tidak berubah.
Conflict Feedback	Konflik berpotensi menurunkan legitimasi kebijakan, mengurangi rasa memiliki (ownership) masyarakat, dan memengaruhi efektivitas implementasi apabila akar persoalan desain tidak diselesaikan.



Sumber: Youtube Setneg RI



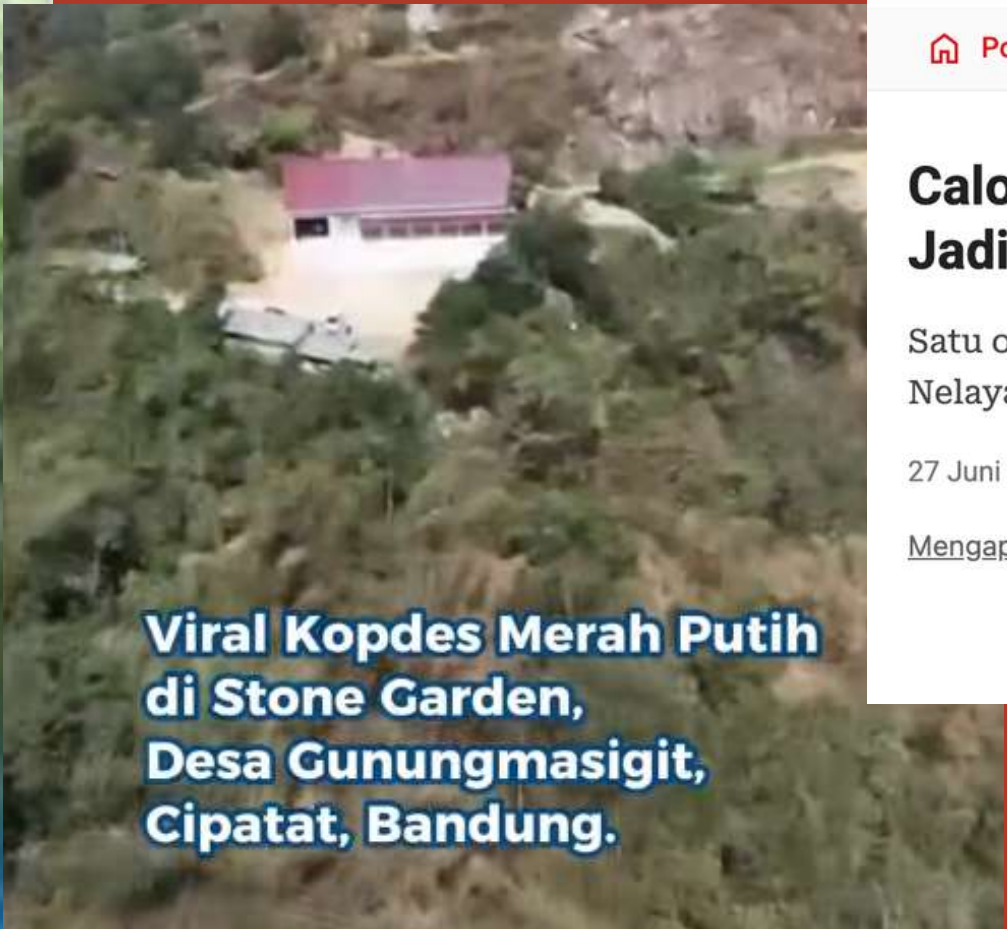
Program Koperasi Desa Merah Putih: Pemerintah menargetkan pembentukan koperasi di 81.000 desa dan kelurahan. Tujuannya untuk menyediakan pembiayaan murah, memutus ketergantungan pada rentenir, dan memastikan distribusi subsidi tepat sasaran.



Konsep Ekonomi Indonesia Incorporated: Prabowo menekankan bahwa memperkuat koperasi bukan berarti melemahkan perusahaan swasta atau BUMN. Menurutnya, Indonesia membutuhkan sinergi seluruh kekuatan ekonomi mulai dari koperasi, UMKM, BUMN, hingga swasta untuk bersatu.

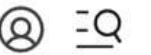


Potensi Perputaran Ekonomi Desa: Kebangkitan koperasi didorong untuk menjaga nilai tambah ekonomi agar tetap dinikmati oleh rakyat, dengan potensi perputaran dana yang besar hingga menyasar triliunan rupiah di pedesaan.



TEMPO

Langganan



Politik

Politik

Pendidikan

Nusa

Sosial

Difabel

Calon Manajer Kopdes Merah Putih Meninggal Bertambah Jadi 5

Satu orang lagi calon manajer Koperasi Desa Merah Putih dan Koperasi Kampung Nelayan Merah Putih meninggal saat mengikuti latihan dasar militer .

27 Juni 2026 | 13.16 WIB

[Mengapa Tempo bisa dipercaya](#) ⓘ

A a



KOMPAS.com

News Kolom Event ^{NEW} Cahaya Tekno Otomotif Bola Lifestyle Tren Lestari Money Properti Edukasi Travel

BAGIKAN:



Kopdes Merah Putih di Temanggung Tutup Jalan Umum, Kades Kaloran: Itu Lahan Satu-satunya

KOMENTAR:



Kompas.com / Regional

Kopdes Merah Putih di Temanggung Tutup Jalan Umum, Kades Kaloran: Itu Lahan Satu-satunya

Kompas.com, 26 Mei 2026, 07:16 WIB



Add on Google



28



Yefta Christopherus Asia Sanjaya
Penulis

GoDaddy

Nasional

Purbaya Tegaskan Sebagian Dana Desa Ditahan untuk Kopdes Merah Putih

Anisa Indraini - detikJogja

Selasa, 23 Des 2025 18:36 WIB



Rekomendasi

Komisi VI DPR RI	Perkuat pengawasan dan evaluasi berbasis kualitas koperasi, bukan sekadar jumlah.
Kementerian Koperasi	Terapkan pendekatan yang fleksibel, fasilitatif, dan berbasis kebutuhan desa.
Pemerintah Desa & Daerah	Wujudkan musyawarah desa yang partisipatif dan bermakna.
Kementerian Keuangan & Kemendes PDT	Reformulasi skema pembiayaan agar tidak membebani Dana Des
Pengurus Koperasi	Perkuat tata kelola profesional, transparansi, dan kolaborasi dengan BUMDes/UMKM.



**The Indonesian Institute,
Center for Public Policy Research (TII)
Jl. HOS Cokroaminoto No. 92, Menteng
Jakarta Pusat 10310- (021)-315 8032
contact@theindonesianinstitute.com
www.theindonesianinstitute.com**

**Twitter : @the_indonesian
Instagram : @indonesian.institute
FB : Tii Jakarta
YouTube : The indonesian institute**